



SOSIALISASI

TUGAS DAN FUNGSI INPEKTORAT UTAMA

SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

Senin, 29 Februari 2016

Setyanta Nugraha
Inspektur Utama Sekretariat Jenderal DPR RI



ARAH PENATAAN ORGANISASI

DPR menjadi parlemen moden

Membuka ruang untuk partisipasi publik dan keterbukaan informasi

Representatif

Mudah diakses, terbuka, dan transparan

Pemanfaatan teknologi informasi digital

Sistem Pendukung

Penguatan dan penataan ulang sistem dukungan kesekretariatan Setjen

Penguatan dukungan keahlian

Proses independensi dalam sistem pengawasan internal



PERUBAHAN DASAR HUKUM

UU NOMOR 27 TAHUN 2009
TENTANG MD3

UU

UU NOMOR 17 TAHUN 2014
TENTANG MD3

PERPRES 23 TAHUN 2005
TTG SETJEN DPR

PERPRES

PERPRES 27 TAHUN 2015
TENTANG SETJEN DAN BK
DPR

PERSEKJEN
400/SEKJEN/2005
SEBAGAIMANA TELAH
BEBERAPA KALI DIUBAH
TERAKHIR DGN PERSEKJEN
03/PER-SEKJEN/2013

PERSEKJEN

PERSEKJEN 6 TAHUN 2015
SEBAGAIMANA TELAH
DIUBAH DENGAN
PERSEKJEN NOMOR 2
TAHUN 2016



REKAPITULASI ORGANISASI

UNIT ORGANISASI		Eselon I.a	Eselon II.a	Eselon III.a	Eselon IV.a	TOTAL
SEKRETARIS JENDERAL		1	-	-	-	1
	DEPUTI BIDANG ADMINISTRASI	1	6	20	46	73
	DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN	1	5	34	72	112
	INPEKTORAT UTAMA	1	2	1	3	7
	PUSAT	-	2	7	2	11
	SEKRETARIAT JENDERAL	4	15	62	123	204
BADAN KEAHLIAN		1	5	1	8	15
JUMLAH		5	20	63	131	219

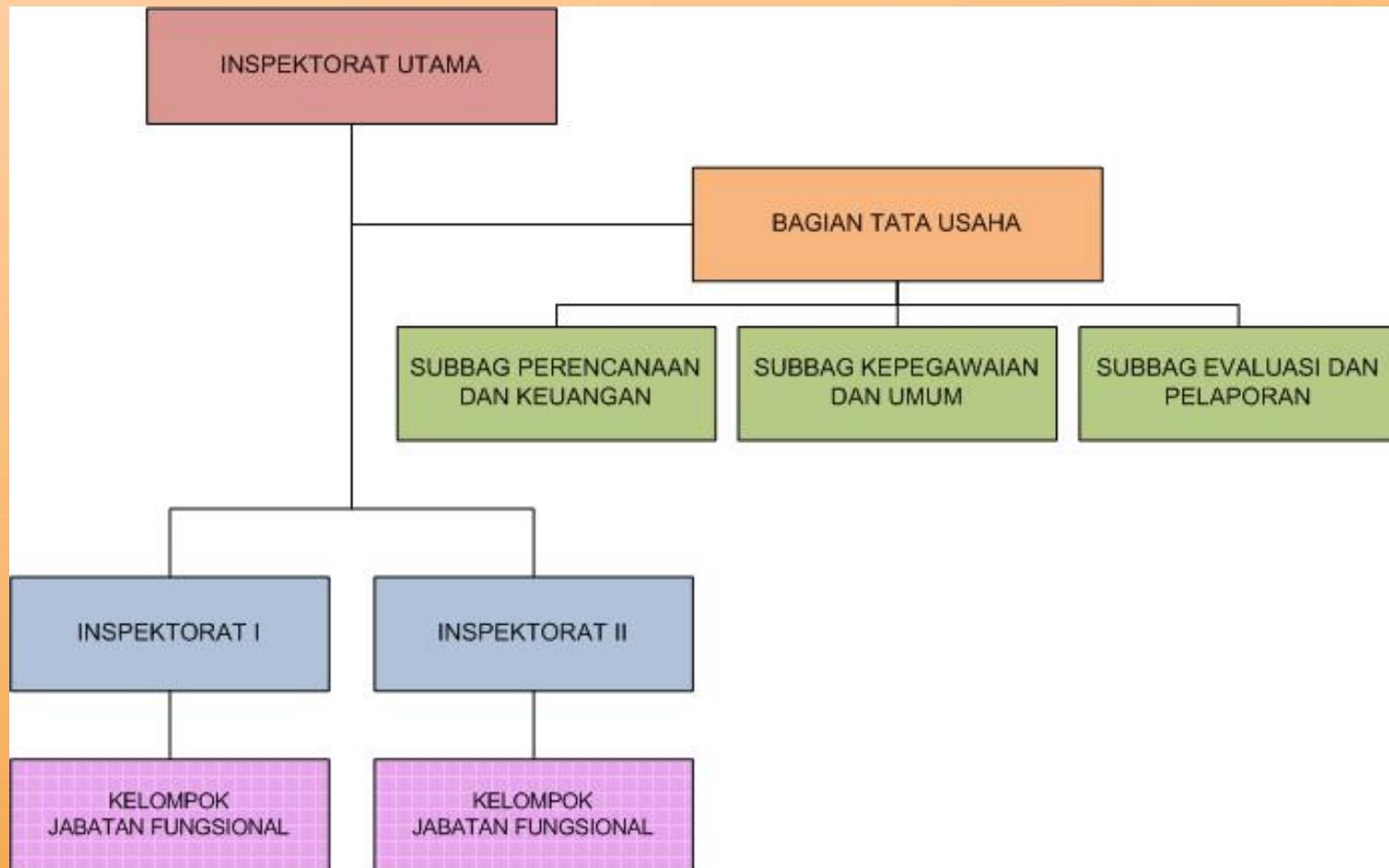
3/3/2016

Irtama 29 Feb. 2016

4



STRUKTUR ORGANISASI





Kedudukan dan Tugas

Irtama

dipimpin oleh Inspektur Utama merupakan unsur pengawasan intern di lingkungan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Jenderal.

tugas melaksanakan pengawasan intern di lingkungan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian





Fungsi

Perumusan dan evaluasi Renstra Irtama

Koordinasi dan pembinaan tugas unit
di lingkungan Irtama



Perumusan Kebijakan Pengawasan

Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan
Keuangan melalui Audit, Reviu, Evaluasi, Pemantauan dan
Kegiatan Pengawasan lainnya

Pelaksanaan Pengawasan Untuk Tujuan Tertentu atas penugasan
Sekjen dan/atau Pimpinan DPR RI

Penyusunan laporan hasil pengawasan

Pelaksanaan administrasi Irtama



TuSi Inspektur

Inspektorat I

tugas melaksanakan pengawasan internal bidang keuangan, kinerja, dan umum di lingkungan **Deputi Bidang Administrasi, Inspektorat Utama, Pusat Pendidikan dan Pelatihan, serta Pusat Data dan Informasi.**

Inspektorat II

tugas melaksanakan pengawasan internal bidang keuangan, kinerja, dan umum di **lingkungan Deputi Bidang Persidangan dan Badan Keahlian**

F
U
N
G
S
I

- 1.perumusan dan evaluasi rencana strategis;
- 2.perumusan dan evaluasi program kerja tahunan;
- 3.perumusan dan evaluasi rencana kegiatan dan anggaran Inspektorat II;
- 4.koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas unit organisasi;
- 5.perumusan kebijakan pengawasan;
- 6.pelaksanaan pengawasan intern melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya;
- 7.pelaksanaan evaluasi atas laporan kinerja unit kerja;
- 8.penanganan audit investigasi terhadap bidang keuangan, kinerja, dan umum;
- 9.penanganan pengaduan terhadap bidang keuangan, kinerja, dan umum;
- 10.pendeteksian dan pencegahan penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang atas pelaksanaan tugas;
- 11.pelaksanaan peran serta dan kerja sama dalam pemberantasan tindak pidana korupsi dan kejahatan keuangan;
- 12.pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu bidang keuangan, kinerja, dan umum;
- 13.pemantauan dan evaluasi terhadap disiplin dan penerapan kode etik pegawai di;
- 14.pembinaan Satuan Pengendalian Internal (SPI);
- 15.pelaksanaan kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait;
- 16.pelaksanaan analisis dan evaluasi kegiatan pengawasan bidang keuangan, kinerja, dan umum;
- 17.pelaksanaan sosialisasi mengenai pengawasan, konsultasi, asistensi, dan pemaparan hasil pengawasan;
- 18.pemberian rekomendasi atas temuan hasil pemeriksaan internal dan eksternal bidang keuangan, kinerja, dan umum;
- 19.pemantauan tindak lanjut atas temuan hasil pemeriksaan internal dan eksternal bidang keuangan, kinerja dan umum;
- 20.pendampingan/pemberian keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan bidang keuangan, kinerja, dan umum;
- 21.penyusunan laporan hasil pengawasan;
- 22.penyusunan laporan kinerja ;
- 23.pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Inspektorat Utama; dan
- 24.pelaksanaan fungsi lain yang diamanatkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan.

3/3/2016

INSPECTOR

Irtama 29 Feb 2016



TuSi Kabag dan Kasubag

Kabag Tata Usaha Ittama

tugas menyelenggarakan dan mengoordinasikan dukungan tata usaha untuk kelancaran tugas dan fungsi Inspektorat Utama.

1 Kasubag Perencanaan dan Keuangan

melaksanakan dukungan administrasi perencanaan dan keuangan Inspektorat Utama, Inspektorat I, dan Inspektorat II, serta melaporkan pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian Tata Usaha Inspektorat Utama.

2 Kasubag Kepegawaian dan Umum

melaksanakan dukungan administrasi kepegawaian dan umum Inspektorat Utama, Inspektorat I, dan Inspektorat II, serta melaporkan pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian Tata Usaha Inspektorat Utama.

3 Kasubag Evaluasi dan Pelaporan

melaksanakan dukungan administrasi evaluasi dan pelaporan Inspektorat Utama, Inspektorat I,

3/3/2016
pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian Tata Usaha Inspektorat Utama.

Irtama 29 Feb. 2016

F U N G S I

- a. penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Bagian Tata Usaha Inspektorat Utama;
- b. penyusunan bahan kegiatan di bidang dukungan tata usaha Inspektorat Utama;
- c. pelaksanaan kegiatan di bidang dukungan tata usaha Inspektorat Utama;
- d. dukungan administrasi perencanaan dan keuangan Inspektorat Utama, Inspektorat I, dan Inspektorat II;
- e. dukungan administrasi kepegawaian dan umum Inspektorat Utama, Inspektorat I, dan Inspektorat II;
- f. dukungan administrasi evaluasi dan pelaporan Inspektorat Utama, Inspektorat I, dan Inspektorat II;
- g. pelaksanaan kegiatan lain yang ditugaskan oleh Inspektur Utama; dan
- h. pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Inspektur Utama.



Profil SDM (sementara)



Struktural

1. Inspektur Utama - Eselon I
2. 2 orang Inspektur - Eselon II
3. Kepala Bagian TU - Eselon III
4. 3 orang Kasubag - Eselon IV



JFT Auditor

1. 3 orang Auditor Muda
2. 11 orang Auditor Pertama



**Jabatan
Fungsional
Umum 8 Orang**



Analisa Kebutuhan Auditor

Perhitungan Kebutuhan Auditor berdasarkan Beban Kerja

(Jmlh Audit X Jenis Kegiatan Audit X Rata-rata Hari Penugasan Audit) + HP
Untuk kegiatan lainnya termasuk pengembangan profesi (30%)



$$(18 \times 9 \times 65) + 30\% = 13.689$$

Sesuai dengan table Formasi Jabatan Fungsional Auditor (JFA) dalam Peraturan Kepala BPKP No. 971/K/SU/2005, maka hasil perhitungan diatas masuk dalam kelompok C.2, yang berarti idealnya dipenuhi 5 Gugus Tugas (GT).

Satu Gugus Tugas terdiri atas 13 orang Auditor

5 GT X 13 Auditor = 65 Auditor (termasuk 2 orang Auditor Ahli Utama)



Regulasi Inspektorat Utama



Dalam Proses Penyusunan:

- Penanganan Gratifikasi
- Transaksi Keuangan yang tidak sesuai profil PPATK
- Penanganan LHKPN dan LHKASN
- Pedoman dan SOP operasional Pengawasan

3/3/2016

Persekjen telah selesai:

- Internal Audit Charter
- Standar Pengawasan APIP
- Kode Etik Aparat Pengawasan
- Whistleblowing System
- Penanganan Benturan Kepentingan

Dalam Proses Penyelesaian:

- ❖ Renstra Irtama 2015-2019
- ❖ Website Irtama
- ❖ Pedoman SPIP

Irtama 29 Feb. 2016

12



Renstra Irtama 2015-2019



Mewujudkan Inspektorat Utama yang Profesional, Independen, Akuntabel, Berintegritas dalam rangka mendukung Peningkatan Kinerja Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR-RI



1. Menyelenggarakan Pengawasan Intern terhadap Akuntabilitas Keuangan Negara di Lingkungan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR-RI
2. Membina Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern di Lingkungan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR-RI
3. Mengembangkan Kapasitas Inspektorat Utama yang Profesional dan Kompeten.



Renstra Irtama 2015-2019



1. Meningkatnya kualitas akuntabilitas Pengelolaan keuangan negara dan tata pemerintahan yang baik
2. Tercapainya efektivitas penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah
3. Meningkatnya kapasitas aparat pengawasan intern pemerintah yang profesional dan kompeten

Sasaran Strategis



1. Meningkatnya kapasitas Irtama melalui kerjasama dengan pihak eksternal
2. Terwujudnya Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien, Ekonomis, dan Akuntabel secara
3. Meningkatnya efektivitas pengawasan melalui Fungsi Quality Assurance



Tantangan

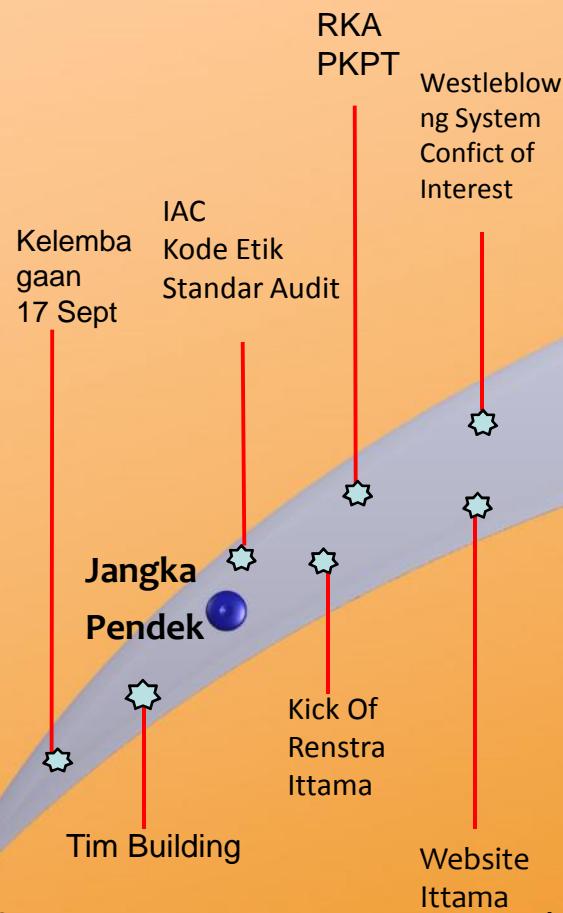


- ✓ Perubahan Mindset dan Culture set
- ✓ Kualitas dan kuantitas Auditor
- ✓ Masih adanya stigma negative Pengawas mencari-cari kesalahan
- ✓ Temuan BPK berulang
- ✓ Tindak Lanjut Temuan Hasil Pemeriksaan BPK
- ✓ Perubahan Paradigma Pengawasan dari Watchdog menuju Quality Assurance dan Konsultansi (hasil pengawasan)
- ✓ Unit Penegak Integritas

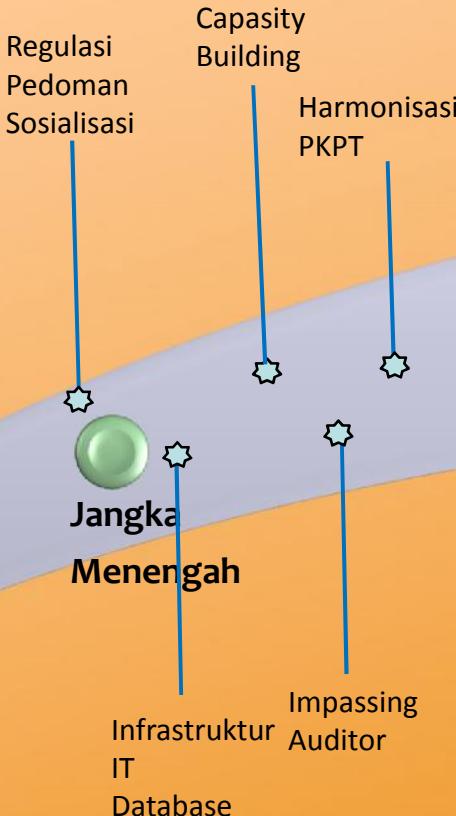


Milestone Irtama

17 September – Desember 2015



2016



Irtama 29 Feb. 2016

2017

Evaluasi Sistem

Capasity Building

Jangka Panjang

Analisa,Evaluasi Jabatan
Analisa Beban Kerja

Rekrutmen Auditor

Good Governance
Clean Government

- 3E
- TLHP
- Kualitsa WTP
- Nilai Akuntabilitas
- Indeks Persepsi Korupsi
- Pelayanan Publik

16



Terima Kasih

Inspektorat Utama

Sekretariat Jenderal DPR RI

Gd. Sekretariat Jenderal Lt V

Jl. Jend. Gatot Subroto Jakarta Pusat

Telp. 021 5715759